

KEBIJAKAN REDAKSI DALAM MENENTUKAN BERITA PADA RUBRIK TOTAL SPORT DI SURAT KABAR RIAU POS

Oleh : Fera Fernanda
Email: feyafernanda@gmail.com
Pembimbing : Dr. Belli Nasution S.IP, MA

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Jurnalistik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

News presentations on a rubric on the newspaper media is the result of coverage by a journalist. In addition to journalist, for the existence of news or the location of news on a rubric in the newspaper media will not be separated from the interaction editor. In sports coverage packed through the rubric total sports, editors with teams have full authority in the determination of news, the selection of news topics and publishing. After reporters returned by reporting news according to coverage in the field, the news will be filtered, peeled and packaged in one term "editorial kitchen" this is where the editorial team apply the policy in determine the news. This research aims to determine the role of editors in determining the news on the total rubric sports in Riau Post newspaper, knowing the setting of news on the Arena page and know the process of news coverage on the page Ayo PSPS.

This research uses qualitative research type with descriptive approach. Subjects in the study were responsible for Riau Post coverage, Riau Post journalist, and the person responsible for the page chosen by purposive technique. This study uses data collection techniques through interviews, observation, and documentation. To achieve the validity of the data in this study, the authors use extension of participation and triangulation.

The results show that first, the person who has authority in determining the news in this total sports rubric is the person responsible for the page. Secondly, the setting of news arena page is based on the editorial policy or responsible for the page, which is putting forward the regional side, prioritizing high value news. Third, the news coverage process on the page Ayo PSPS the same as the coverage of sports news in general, which begins with the process of planning the coverage either based on initiative and direction. Must observe the chronology of events so that the news produced can be packed properly and declared eligible to appear by the responsible page.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan. Olahraga saat ini merupakan hobi yang banyak dipilih orang-orang karena perannya bagi kesehatan tubuh. Selain berfungsi untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan, olahraga juga merupakan satu diantara cara untuk mereduksi *stress*. Olahraga memiliki cabang dan peminat yang sangat banyak, sehingga para peminat olahraga akan selalu haus akan informasi-informasi mengenai bidang kegemarannya tersebut.

Diantara banyaknya cabang olahraga, satu diantaranya adalah sepakbola. Sepakbola merupakan hobi yang populer. Berita olahraga seperti sepakbola saat ini merupakan berita yang sangat ditunggu-tunggu kehadirannya. Penggemar berita sepakbola selalu menantikan informasi-informasi ter *update* seputar bidang kegemarannya tersebut. Sedari dulu hingga sekarang *fans* atau penggemar berita olahraga selalu haus dengan informasi-informasi mengenai bidang kegemarannya tersebut.

Hal tersebut membuat media massa seperti surat kabar memainkan perannya sebagai wadah informasi maupun hiburan. Saat ini surat kabar masih dan semakin eksis dengan berita-berita olahraganya. Umumnya berita olahraga pada surat kabar tidak hanya membahas seputar olahraga saat laga pertandingan atau pun putaran puncak klasemen, namun dengan aneka

pemberitaan olahraga dari berbagai aspek, seperti pemberitaan keseharian para atlet, profil tokoh olahraga, prestasi yang telah diraih para atlet, profil tokoh olahraga legenda, dan sebagainya.

Demi mencukupi kebutuhan pembaca mengenai berita olahraga, surat kabar menyediakan ruang khusus untuk berita seputar olahraga, bahkan dengan tingginya minat pembaca terhadap berita olahraga, media surat kabar semakin bersaing dalam menyajikan berita olahraga melalui ruang-ruang khusus berita olahraga dengan ciri khasnya masing-masing.

Ruang khusus yang dimaksud diatas adalah sebuah rubrik atau judul besar sebuah halaman yang terdapat pada setiap surat kabar. Isi dalam sebuah rubrik adalah semua hal yang tergolong dalam nama rubrik, misalnya adalah rubrik olahraga. Rubrik olahraga adalah rubrik yang merangkum semua berita atau hal-hal terkait olahraga. Rubrik olahraga selain berfungsi sebagai sumber informasi, rubrik ini juga berfungsi sebagai hiburan. Rubrik ini semakin ditunggu-tunggu para pembaca karena mereka membutuhkan informasi terbaru dan terus menerus mengenai bidang kegemarannya. Saat ini hampir disetiap surat kabar mempunyai halaman khusus berita olahraga.

Media cetak berperan dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Media lokal Riau seperti surat kabar memiliki halaman atau rubrik

menegnai berbagai bidang, salah satunya adalah rubrik khusus berita olahraga dengan tampilan menarik dan menonjolkan ciri khas masing-masing dari medianya. Berikut adalah data rubrik olahraga pada surat kabar harian Provinsi Riau:

Tabel 1. Daftar Rubrik Olahraga

Surat Kabar	Rubrik Olahraga	Halaman
Riau Pos	Total Sport	5
Haluan Riau	SKOR	2
Tribun Pekanbaru	Super Ball	4
MX	SPORT	1
Pekanbaru Pos	Pekan Sport	2

Sumber : Pengamatan Penulis, Februari 2017

Dari data diatas, terlihat keunggulan rubrik berita olahraga Riau Pos yang menyediakan ruang untuk berita olahraga lebih banyak dari pada surat kabar lainnya. Hal tersebut adalah salah satu alasan penulis tertarik memilih Riau Pos sebagai media tempat penelitian. Ketertarikan penulis memilih Riau Pos sebagai media tempat penelitian juga disebabkan oleh keberhasilan Riau Pos menerbitkan Koran tertebal di Indonesia dengan 280 halaman tepat di hari sumpah pemuda, 28 Oktober 2015. Terobosan tersebut mendapat apresiasi dari Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri). Riau Pos tercatat dalam sejarah tanah air, sebagai koran yang terbit paling tebal dalam 25 tahun terakhir di tanah air. *sumber: Buku Seperempat Abad Riau Pos (1991-2016).*

Selain prestasi yang diperoleh Riau Pos, keunggulan lainnya yaitu berasal dari berita olahraga yang ditampilkan pada rubrik Total Sport Riau Pos. Bisa dilihat dari tampilan depan korannya yang berbeda dengan jenis berita lain, seperti foto pemain mengangkat piala yang terpampang dengan ukuran besar dan berwarna serta judul berita dengan ukuran besar pula. Terkadang foto pendukung berita mendominasi pada halaman utamanya. Dalam menyediakan berita pada rubrik Total Sport, Riau Pos hanya menempatkan seorang wartawan dari 5 halaman berita pada rubrik Total Sport. Dari 5 berita tersebut terdiri dari 2 halaman Total Sport, 2 halaman Arena dan 1 halaman Ayo PSPS. (Hasil observasi penulis selama magang di Riau Pos 20 Oktober 2016- 20 Desember 2016).

Pada halaman Total Sport, *headline* berita olahraga yang termuat adalah berita sepakbola luar negeri yang biasanya terpampang besar foto pemain bola liga ternama dan juga bukan merupakan berita peliputan sendiri dari wartawan Riau Pos, melainkan berita berskala Nasional bahkan Internasional yang diperoleh misalnya dari kantor berita dan jawa pos grup.

Pada halaman selanjutnya yaitu halaman Arena, tersaji berita-berita olahraga selain sepakbola yang juga berskala nasional maupun internasional seperti berita pertandingan bulu tangkis Uber Cup, Bola Basket NBA, serta berita atlit daerah pada Laga PON dan lain-lain. Rubrik ini dimuat dalam 2 halaman yaitu halaman 12 sampai dengan halaman 13.

Selain halaman Total Sport dan Arena, sejak 4 Tahun terakhir ini di surat kabar Riau Pos tertera sebuah halaman yang bernama “Ayo PSPS”. Berita-berita yang tersaji didalam halaman ini yaitu berita tentang pertandingan tim PSPS maupun berita tentang atlit atau lainnya. Dalam halaman inilah berita olahraga daerah lainnya bisa tersaji. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Penanggung Jawab Rubrik Total Sport pada 18 Februari 2017, halaman Ayo PSPS ini diakui sebagai halaman khusus sejak 4 tahun terakhir.

“Riau Pos sudah mendukung PSPS sejak masih pertandingan antar kampung sampai kompetisi tertinggi di Indonesia. Saat PSPS sedang lesu, Riau Pos ingin membakar lagi semangat pemain, pengurus, dan fans.” (Wawancara dengan Abdul Gapur selaku Penjab Rubrik Total Sport Surat Kabar Riau Pos, 18 Februari 2017).

Dari penjelasan diatas mengenai rubrik Total Sport dan halaman-halaman khususnya seperti Arena dan Ayo PSPS, tersajinya berita pada rubrik tersebut adalah hasil upaya peliputan yang dilakukan oleh seorang wartawan. Selain wartawan, untuk keberadaan berita atau letak berita pada sebuah rubrik di media surat kabar tidak akan lepas dari campur tangan redaksi. Redaksi adalah sebuah

divisi yang penting dalam kerja suatu media masa surat kabar .

Dalam pemberitaan olahraga yang dikemas melalui rubrik Total Sport, redaktur bersama timnya yang biasa disapa Tim Redaksi memiliki wewenang penuh dalam penempatan berita, pemilihan topik berita dan penerbitan berita. Setelah reporter atau wartawan kembali dengan melaporkan berita sesuai peliputannya dilapangan, berita tersebut akan disaring, di kupas dan dikemas dalam suatu istilah “dapur redaksi” disinilah tim redaksi menerapkan kebijakannya dalam penentuan berita.

Di Riau Pos, berita olahraga pada rubrik Total Sport berada dibawah kebijakan seorang penanggung jawab halaman atau biasa disebut redaktur halaman. Seorang redaktur akan memilih berita mana yang layak dinaikkan, mengatur letak atau posisi berita, apakah sebagai *headline* halaman atau tidak. Disinilah tim redaksi menggunakan kebijakan dan strategi-strategi dalam menentukan atau menetapkan berita pada sebuah rubrik agar rubrik tersebut unggul bagi pembaca maupun media lain.

Berdasarkan realita diatas, penulis tertarik ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana kebijakan dan strategi dari Redaktur untuk mendapatkan sebuah Rubrik berisi berita-berita yang layak dibaca, dan bagaimana koordinasinya dengan reporter atau wartawan dalam meliput berita tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

“Bagaimana Kebijakan Redaksi Dalam Menentukan Berita Pada Rubrik Total Sport Di Surat Kabar Riau Pos?”

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui peranan Redaktur dalam menentukan berita pada Rubrik Total Sport.
2. Untuk mengetahui pengaturan penentuan berita pada halaman Arena.
3. Untuk mengetahui proses peliputan berita pada halaman Ayo PSPS.

MANFAAT PENELITIAN

Secara Akademis

Untuk pihak akademik, yakni Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Jurnalistik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan aplikasi dunia kerja.

Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha peningkatan dalam menetapkan kebijakan dalam menentukan berita pada rubrik berita di surat kabar Riau Pos.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Massa

Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh

masyarakat secara luas pula. Adapun media massa adalah institusi yang menghubungkan seluruh unsur masyarakat satu dengan lainnya melalui produk media massa yang dihasilkan (Tamburaka,2012:13).

Menurut Canggara (2003: 35) media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Adapun pengertian media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Media Massa (*Mass Media*) merupakan chanel of mass communication, yakni saluran, alat atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa. Media yang termasuk kedalam kategori media massa adalah surat kabar, majalah, radio, TV, dan film. Media massa terdiri dari media massa cetak dan media massa elektronik (Romli, 2002:5).

Jurnalistik

Dari segi *etimologi* kita melihat istilah jurnalistik terdiri dari dua suku kata, *jurnal* dan *itik*. Kata *jurnal* berasal dari bahasa Prancis, *journal*, yang berarti catatan harian. Adapun kata *istik* merujuk kepada istilah *estetika* yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan. Keindahan dimaksud adalah mewujudkan berbagai produk seni/keterampilan dengan bahan-bahan yang diperlukannya seperti kayu, batu, kertas, cat, atau suara. Dengan demikian, secara etimologis jurnalistik dapat diartikan sebagai suatu

karya seni dalam hal membuat catatan tentang peristiwa sehari-hari, yang memiliki nilai keindahan dan dapat menarik perhatian khalayaknya sehingga dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya (Suhandang,2016:11) .

Produk jurnalistik adalah surat kabar, tabloid, majalah, buletin, atau berkla lainnya seperti radio, televisi, dan media online. Namun tidak setiap surat kabar disebut produk jurnalistik. Surat kabar, tabloid, majalah, dan bulletin dapat digolongkan kedalam tiga kelompok besar : (1) berita, (2) Opini, (3) iklan. Dari tiga kelompok besar tersebut, hanya berita dan opini saja yang termasuk dalam produk jurnalistik (Sumadiria dalam Juwito, 2008:5).

Kelompok berita meliputi antara lain, berita langsung, berita menyeluruh, berita mendalam, pelaporan mendalam, berita penyelidikan, berita khas bercerita (*feature*), dan foto jurnalistik. Kelompok opini meliputi, tajuk encana, karikatur, pojok, artikel, kolom, esai, da surat pembaca(Sumadiria dalam Juwito, 2008:6).

Surat Kabar

Surat kabar merupakan salah satu ragam dari ruang lingkup jurnalisme cetak. Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan cirri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan di mana saja di seluruh dunia untuk diketahui p embaca (Efendy,2005:241).

Adapun definisi surat kabar/koran yakni suatu penerbitan yang ringan dan

mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik . Topiknya bisa berupa politik, kriminal, olahraga, tajuk rencana, ekonomi, social dan sebagainya. Surat kabar juga biasa berisi kartun, TTS, dan hiburan lainnya (

Berdasarkan perioditasnya, surat kabar yang diteliti dalam penelitian ini adalah Surat Kabar Harian (SKH). Surat kabar harian dalah jenis media cetak yang terbit setiap pagi kecuali pada hari-hari tertentu seperti hari libur nasional misalnya.

Berita

Berita adalah hasil rekontruksi tertulis dari realitas sosial yang terdapat dalam kehidupan. Itulah sebabnya ada orang yang beranggapan bahwa penelitian lebih merupakan pekerjaan yang merekontruksi realitas sosial ketimbang gambaran dari realitas itu sendiri. Menurut Haeringen dan Wojowasito secara etimologis istilah berita dalam bahasa Indonesia mendekati istilah *bericht* (en) dalam bahasa belanda. Dalam Bahasa belanda istilah *Bericht* dijelaskan sebagai *medeling* (Pengumuman) yang berakar kata dari *made* (*delen*) dengan sinonim pada *bekend maken* (Memberitahukan, mengumumkan, membuat terkenal) dan *vertelen* (menceritakan dan memberitahukan) (dalam Suhandang,2016:111).

Nilai Berita

Wonohito (1960) dalam Suhandang (2010:141) menyatakan, adapun mengenai isi beritayang menarik perhatian khalayak, Douglas Wood Miller

mencatat delapan hal yang bisa membangkitkan perasaan dan pikiran manusia. Kedelapan hal tersebut adalah :

1. Kisah mengenai pribadi pembaca, pendengar, dan penonton sendiri.
2. Kisah mengenai orang-orang dan kota-kota yang dikenal pembaca.
3. Kisah mengenai hal-hal yang luar biasa.
4. Nama-nama terkenal.
5. Kisah mengenai pertandingan antara dua kekuatan yang saling berlawanan.
6. Kisah mengenai peristiwa hebat atau penting.
7. Kisah kejadian-kejadian yang bersifat kemanusiaan (*human interest*).
8. Kisah mengenai binatang.

Fraser Bond (1961) Dalam Tamburaka (2012:139) menyatakan bahwa untuk menyajikan berita yang bernilai tinggi dan dapat merangsang bangkitnya perhatian orang banyak, tercatat empat faktor :

1. Ketepatan waktu (*timeliness*).
2. Kedekatan tempat kejadian (*proximity*).
3. Besarnya (*size*).
4. Kepentingan (*importance*).

Rubrik

Onong Uchjana Effendy memberikan pengertian mengenai rubrik ini sebagai berikut, “Rubrik adalah acara tertentu untuk kelompok pembaca, pendengar atau penonton tertentu” (Effendy,1993:32). Sedangkan W.J.S Poerwadarminta dalam kamus praktis bahasa Indonesia mengartikan rubrik ini sebagai “Kepala ruangan untuk jarangan

dalam surat kabar, majalah dan sebagainya” (Adi, 2001:380).

Di dalam pengertian yang umum, rubrik dapat diartikan sebagai suatu halaman atau ruangan di surat kabar yang disajikan secara khusus dan didasarkan pada materi tertentu, yang diketengahkan untuk pembacanya. Karena kekhususannya, rubrik tersebut biasanya ditempatkan pada halaman yang tetap dan disajikan secara berkala, sehingga pembaca yang membutuhkan akan segera mengetahui tempatnya.

Manajemen Redaksi

Manajemen adalah proses menginterpretasi dan mengkoordinasi sumber daya, sumber dana, dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan (Fayol dalam Arista, 2015:3).

Redaksi adalah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi media massa yang bertugas menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan seperti bentuk tulisan berita atau bukan, bahasa, akurasi, dan beberapa kebenaran tulisan (Junaedhi dalam Febriani, 2010:14).

Kebijakan Redaksional

Kebijakan redaksional adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman atau dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan yaitu dalam memilih dan menetapkan dimuat atau tidaknya suatu berita atau tulisan dalam suatu media massa (Soehoet:2003:43).

Tugas bidang redaksi adalah mengisi surat kabar atau majalah dengan berita setiap terbit. Tentunya berita yang menarik dan bermanfaat buat para pembacanya. Sasaran objektif bidang redaksi adalah menyediakan tiap terbit naskah berita, naskah opini dan *layout* sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dewan redaksi (Soehoet:2003:43). Tugas bidang redaksi dibagi dalam tiga bagian menurut sifat pekerjaannya, sebagai berikut :

- a. Mencari dan mengumpulkan berita.
- b. Mengolah berita serta mengatur penempatannya dalam halaman surat kabar.
- c. Mengurus administrasi, dokumentasi, dan perpustakaan untuk memudahkan pelaksanaan tugas-tugas.

Kebijakan redaksi merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberitakan atau menyiarkan suatu berita. Kebijakan redaksi juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa, terutama media cetak, terhadap masalah actual yang sedang berkembang, yang biasanya dituangkan dalam bentuk tajuk rencana (Santana:2005:188).

Bagian redaksi merupakan bagian yang mengurus pemberitaan. Bagian yang dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi ini bertanggung jawab atas pekerjaan yang terkait dengan pencarian dan pelaporan berita. Maka itulah jajaran ini disibukkan oleh proses rapat redaksi yang memutuskan peristiwa apa yang

diangkat dan peristiwa mana yang ditangguhkan (Santana:2005:188).

Teori Ekonomi Politik Media

Menurut Garnham 1997, Teori ini mengemukakan ketergantungan ideologi pada kekuatan ekonomi dan mengarahkan perhatian penelitian pada analisis empiris terhadap struktur kepemilikan dan mekanisme kerja kekuatan pasar media. Menurut tinjauan ini, institusi media harus dinilai sebagai bagian dari sistem ekonomi yang juga bertalian erat dengan sistem politik kualitas pengetahuan tentang masyarakat, yang di produksi oleh media untuk masyarakat, sebagian besar dapat ditentukan oleh nilai tukar berbagai ragam isi dalam kondisi yang memaksakan perluasan pasar, dan juga ditentukan oleh kepentingan ekonomi para pemilik dan penentu kebijakan (McQuail,1987:63).

Vincent Mosco memaparkan tiga konsep penting dalam ekonomi politik media :

1. Komodifikasi, berhubungan dengan bagaimana proses transformasi barang dan jasa serta nilai gunanya menjadi suatu komoditas yang mempunyai nilai tukar di pasar. Sebagai contoh, dalam lingkup kelembagaan, awak media dilibatkan untuk memproduksi dan mendistribusikannya ke konsumen yang beragam. Boleh jadi konsumen tersebut adalah khalayak pembaca media cetak, penonton televisi, pendengar radio, bahkan

negara sekalipun yang mempunyai kepentingan dengannya. Nilai tambahnya akan sangat ditentukan oleh sejauh mana produk media memenuhi kebutuhan individual maupun sosial.

2. Spasialisasi, berkaitan dengan sejauh mana media mampu menyajikan produknya didepan pembaca dalam batasan ruang dan waktu. Perbincangan mengenai spasialisasi berkaitan dengan bentuk lembaga media, apakah berbentuk korpaasi yang berskala besar atau sebaliknya, apakah berjarangan atau tidak, apakah bersifat monopoli atau oligapoli, konglomerasi atau tidak. Acapkali lembaga ini diatur secara politis untuk menghindari terjadinya kepemilikan yang sangat besar dan menyebabkan terjadinya monopoli produk media.
3. Strukturasi, berkaitan dengan relasi ide antar agen masyarakat, proses sosial dan praktik sosial dalam analisis struktur. Sebagai contoh, strukturasi digambarkan sebagai proses dimana struktur sosial saling ditegakkan oleh

para agen sosial, dan bahkan masing-masing bagian bagian dari struktur mampu bertindak melayani bagian yang lain (Mosco,2009:212).

METODE PENELITIAN

Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif

Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kebijakan redaksi dalam penentuan berita pada rubrik Total Sport.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, dikumpulkan kemudian diolah secara sistematis yaitu dimulai dari observasi, wawancara, mengklasifikasi, selanjutnya menyajikan serta menyimpulkan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya, orang yang memiliki wewenang dalam menentukan berita pada rubrik total sport ini adalah penanggung jawab halaman. Baik itu halaman berita olahraga sepakbola, maupun halaman berita olahraga selain sepakbola. Disamping itu semua, penanggungjawab halaman membutuhkan reporter sebagai pemburu berita dan juga harus tetap berkoordinasi dengan penanggung jawab koran dan juga tidak akan terlepas dari arahan-arahan dan dorongan positif dari pemimpin redaksi.

Tersajinya berita pada rubrik total sport, adalah berkat kerja sama tim yang saling membutuhkan, juga menjadikan kebijakan sebagai acuan kerjanya. Tim tersebut terdiri dari Pemimpin Redaksi, redaktur pelaksana (penanggungjawab koran), redaktur (penanggungjawab halaman), koordinator liputan (penanggung jawab liputan), serta wartawan sebagai sang pemburu berita. Sebuah rubrik seharusnya dipenuhi berita-berita yang berkualitas, tampilan rubrik yang menarik, sehingga berita pada rubrik tersebut berhasil menarik lalu mengikat pembacanya. Kebijakan redaksional bidang olahraga dijalankan insan pers yang bersangkutan melalui rapat redaksi dan koordinasi-koordinasi lainnya diluar rapat.

Adanya berita pada rubric total sport surat kabar Riau Pos melalui sebuah proses, yaitu diawali dengan sebuah rapat redaksi yang dipimpin oleh pemimpin redaksi, dan beranggotakan penanggung jawab koran, penanggung jawab setiap

halaman, dan penanggung jawab grafis pada setiap sore nya di ruangan redaksi. Dalam rapat tersebut, biasanya dibahas mengenai isu-isu hangat yang terjadi untuk diberitakan. Dalam hal ini, pemimpin redaksi memberikan masukan-masukan, baik itu mengenai kualitas berita, usulan peliputan berita kualitas halaman, persaingan dan memberi motivasi kepada bagian redaksi agar bekerja sesuai visi misi perusahaan.

Liputan berita olahraga terbagi menjadi dua yaitu berdasarkan inisiatif dan berdasarkan arahan. Dan secara umum meliput berita terbagi menjadi tiga kategori, yaitu meliput berita sebelum, saat berlangsung, dan sesudah. Pada dasarnya meliput berita untuk halaman Ayo PSPS sama saja dengan meliput berita olahraga lainnya. Meliput berita berdasarkan inisiatif sang wartawan sendiri adalah berdasarkan isu-isu atau yang sedang hangat dibicarakan. Selain itu, peliputan yang dilakukan olehnya juga sering kali berdasarkan arahan dari penanggungjawab liputan yang telah diberi masukan atau telah berkoordinasi dengan penanggungjawab halaman.

KESIMPULAN

1. Peran redaktur dalam menentukan berita pada rubrik total sport yaitu sebagai editor berita hasil laporan wartawan dan sebagai orang atau pihak yang berwenang menentukan kelayakan berita, secara umum seperti berita harus akurat, berita harus

lengkap, berita harus adil dan berimbang, berita harus objektif, ringkas dan jelas, dan berita harus hangat dan *up to date*. Selain itu, redaktur juga berwenang untuk menentukan posisi atau tata letak berita pada sebuah halaman, seperti menentukan berita yang menjadi *headline news* atau berita utama, biasanya pada halaman, berita utama disimpan dalam posisi *centre* dengan judul dicetak menonjol.

2. Pengaturan penentuan berita pada halaman Arena adalah harus mengutamakan kedekatan dengan pembaca, memprioritaskan sisi kedaerahan sebisa mungkin ingin menonjolkan prestasi olahraga Riau seperti peristiwa seputar tim-tim sepakbola asal Riau, tim basket asal Riau, hal ini diharapkan bisa mendorong minat generasi muda Riau untuk memperkenalkan daerahnya hingga ke skala nasional maupun internasional melalui bidang olahraga. Namun dalam hal ini, tetap mempertimbangkan nilai berita, jika berita olahraga nasional ataupun internasional yang lebih bernilai dan dibutuhkan pembaca pada saat itu, maka berita tersebut yang akan didahulukan.
3. Proses peliputan berita ayo psp oleh wartawan olahraga riau pos yaitu berdasarkan

inisiatif sendiri berdasarkan isu-isu yang sedang hangat dan update dengan membaca berita media lain sebagai bahan referensi dalam peliputan. Selain berita liputan berdasarkan inisiatif sang wartawan, peliputan juga berasal arahan dari penanggungjawab halaman maupun lembaga liputan, lalu melakukan observasi dan tidak melupakan konfirmasi kepada narasumber untuk memperkuat data dan fakta berita.

SARAN

1. Sebagai pihak yang berwenang terhadap pemilihanda penentuan berita, penanggungjawab halaman atau redaktur tetap harus memperhatikan koordinasi dengan penanggungjawab liputan juga penanggungjawab koran dan bisa lebih memotivasi reporter olahrag agar berita yang ditulis memiliki nilai yang tinggi, terutama berita lokal.
2. Jika memang yang menjadi prioritas dalam pemilihan berita itu adalah berita daerah, karena ingin menonjolkan sisi kedaerahannya, harusnya tetap konsisten seperti itu, penanggungjawab yang harus bertanggung jawab atas nilai berita daerah tersebut agar tidak kalah dengan berita nasional bahkan internasional.

3. Sebagai pencari berita, wartawan olahraga harus lebih giat mencari berita untuk memenuhi kuantitas berita, dan juga tidak lupa memperhatikan kualitas berita khususnya berita daerah, agar memiliki nilai yang tinggi dan selalu menjadi *headline* pada sebuah halaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Dwi. 2001. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rinekap Citra.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Kriyantono, Rahmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A Foss. 2009. *Teori Komunikasi, Edisi 9*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta. Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mosco, Vincent, 1996. *The Political Economy of Communication*. London: Sage Publications.
- Mulyana, Dedi. 2007. *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rsdakarya.
- Riau Pos. 2016. *Seperempat Abad Riau Pos (1991-2016) Membuat Sejarah Membangun Tradisi Pers Sehat, Kuat & Bermartabat*. Pekanbaru : Riau Pos dan Yayasan Sagang Pekanbaru Graha Pena Riau.
- Santana K, Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer*. 2005. Jakarta: Yayasan n Obor Indonesia.
- Soehoet, Hoeta. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta.
- Suhandang, Kustadi. 2016. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tamburaka, Apriadai. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: RahaGrafindo Persada.

